

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Hasil dari model regresi linier berganda menunjukkan bahwa variasi 56,2% dalam *return* saham dijelaskan oleh inflasi, nilai tukar, produk domestik bruto (PDB), suku bunga, struktur modal, profitabilitas, dan likuiditas. Dan secara simultan variabel independen valid dan signifikan yang ditentukan oleh nilai F_{hitung} dari uji F. Sehingga hasil penelitian ini menemukan bahwa semua variabel signifikan secara bersama-sama tetapi beberapa variabel memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan pada *return* saham seperti produk domestik bruto (PDB), dan suku bunga, serta likuiditas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *return* saham. Namun, inflasi, nilai tukar, suku bunga, struktur modal, dan profitabilitas memiliki pengaruh positif dan tidak signifikan pada *return* saham.

Studi ini secara empiris meneliti pengaruh dari faktor makro ekonomi seperti inflasi, nilai tukar, produk domestik bruto (PDB), serta suku bunga dan faktor mikro ekonomi seperti struktur modal, profitabilitas, dan likuiditas terhadap *return* saham dengan mengambil pada sub sektor perdagangan eceran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2010-2018. *Return* saham diprediksi dengan menggunakan rasio (Chandra et al., 2019). Tetapi untuk mengisi kekosongan penelitian sebelumnya, pada penelitian ini penulis menambahkan variabel inflasi, nilai tukar, produk domestik bruto (PDB), dan suku bunga. Ketujuh variabel ditemukan sebagai prediktor yang baik dan signifikan secara bersama-sama dari berbagai variabel seperti inflasi, nilai tukar, produk domestik bruto (PDB), suku bunga, struktur modal, profitabilitas, dan likuiditas. Penulis menggunakan analisis regresi linier berganda untuk menguji hipotesis.

Meskipun inflasi, nilai tukar, produk domestik bruto (PDB), suku bunga, struktur modal, profitabilitas, dan likuiditas dapat menjadi bahan pertimbangan oleh investor dalam pengambilan keputusan pembelian saham,

namun demikian perlu diperhatikan bahwa kesimpulan penelitian ini memperoleh hasil yang bertolak belakang dari beberapa hasil penelitian sebelumnya, artinya ada beberapa hal yang perlu menjadi bahan pertimbangan perbedaan hasil tersebut seperti, adanya kemungkinan investor di dalam pengambilan keputusan pembelian saham lebih banyak dipengaruhi oleh analisis teknikal yang berdasarkan pergerakan *demand* dan *supply* yang terjadi di pasar modal daripada analisis fundamental seperti informasi rasio keuangan. Serta eksistensi pasar modal di Indonesia pada saat penelitian ini dilakukan sedang pada kondisi *bearish*, sehingga investor tidak begitu percaya terhadap laporan keuangan yang dipublikasikan.

5.2 Implikasi Manajerial

Penelitian ini menghasilkan serangkaian input yang diharapkan dapat bermanfaat bagi investor dan manajemen perusahaan untuk membuat strategi dan pengambilan keputusan investasi yang terkait dengan pasar modal. Temuan ini menunjukkan bahwa *return* saham dapat dijelaskan oleh variabel inflasi, nilai tukar, produk domestik bruto (PDB), suku bunga, struktur modal, profitabilitas, dan likuiditas berdasarkan hasil *R Square* sebesar 56,2%. Dengan penelitian ini, penulis telah mencoba untuk memberikan wawasan yang lebih dalam mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi *return* saham seperti faktor makro ekonomi meliputi inflasi, nilai tukar, produk domestik bruto (PDB), serta suku bunga dan faktor mikro ekonomi meliputi struktur modal, profitabilitas, dan likuiditas yang dapat digunakan sebagai salah satu acuan untuk membuat strategi dan keputusan investasi. Berdasarkan hal tersebut maka peneliti memberikan saran bagi:

1. Bagi Investor

Investor yang akan melakukan transaksi di Bursa Efek Indonesia hendaknya memperhatikan faktor-faktor inflasi, nilai tukar, produk domestik bruto (PDB), suku bunga, struktur modal, profitabilitas, dan likuiditas, karena dalam penelitian ini ketujuh variabel secara bersama-sama telah terbukti signifikan mempengaruhi *return* saham perusahaan eceran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Investor juga diharapkan untuk fokus menyeleksi serta memperhatikan berbagai jenis informasi seperti faktor makro ekonomi atau mikro ekonomi yang mencerminkan bagaimana kinerja keuangan perusahaan sebelum memutuskan untuk berinvestasi saham yang akan di investasikan perusahaan sub sektor perdagangan eceran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, yang mana secara langsung maupun tidak langsung akan mengurangi risiko dan ketidakpastian yang akan dialami oleh para investor dalam aktivitas investasi saham.

2. Bagi Manajemen

Bagi manajemen perusahaan, diharapkan dapat menyajikannya laporan keuangan dan informasi mengenai perusahaan yang secara akurat dimana sangat diperlukan oleh para investor, sehingga investor dapat menyusun dan mengumpulkan informasi tersebut untuk menilai atau memproyeksikan *return* saham khususnya dari perusahaan subsektor perdagangan eceran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Manajemen perusahaan juga harus tetap meningkatkan kinerjanya dan diharapkan mampu mengambil keputusan yang tepat agar dapat menguntungkan perusahaan seperti mendapatkan modal besar yang dapat mengembangkan perusahaan, mengurangi ketergantungan perusahaan untuk berhutang pada bank, dan meningkatkan solvabilitas perusahaan sehingga meningkatkan nilai dan kepercayaan perusahaan. Untuk peneliti selanjutnya, saya berharap penelitian ini dapat berkontribusi untuk pengembangan teori pasar modal terkait dengan pentingnya faktor-faktor yang mempengaruhi *return* saham dalam membuat keputusan investasi di pasar saham.

3. Bagi Akademisi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan referensi bagi peneliti selanjutnya, khususnya mengenai pengaruh faktor inflasi, nilai tukar, produk domestik bruto (PDB), suku bunga, struktur modal, profitabilitas, dan likuiditas yang mempengaruhi *return* saham sebagai pembanding dalam penelitian dengan tema yang sama.